

Sekjen PKS: Silakan Jokowi Mau Restui Siapa, Kami Tak Butuh Persetujuan

Sekjen PKS Aboe Bakar Al Habsyi menegaskan pihaknya tak perlu restu Presiden Jokowi dalam menentukan capres di 2024. Ia mempersilakan Jokowi melakukan 'endorse' kepada siapa pun, tetapi hal itu tak akan mempengaruhi PKS yang akan mengusun Anies Baswedan di pilpres. Fenomena 'endorse' itu kembali menjadi perbincangan usai Jokowi kerap melakukan kunjungan kerja dengan Prabowo Subianto. Teranyar, Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Budi Gunawan berkelakar jika sebagian aura Jokowi telah berpindah ke Prabowo. "Jadi siapa pun calon yang diinginkan oleh siapa pun, silakan saja mau direstui siapa dan kita kan capres enggak perlu persetujuan siapa," kata Aboe dalam pernyataannya dikutip, Rabu (22/3) "Enggak dong, enggak harus [ada persetujuan Jokowi]. Kan ini calon selanjutnya. Kalau itu di kelompok mereka [koalisi pemerintah] ingin bikin segala macam kesepakatan, ya silakan saja. Tapi dari kami [PKS] akan tetap mencalonkan seperti yang sudah disepakati," imbuh dia. Aboe enggan menilai sikap Jokowi dari segi etika. Ia hanya menegaskan apa pun sikap Jokowi tak akan mempengaruhi PKS soal capres. "Tidak berpengaruh, ini kan masa periode selanjutnya. Pak Jokowi sudah selesai, dia tinggal merestui saja, silakan karena itu sebuah kolegial kelompok daripada yang bersama pemerintah gitu," ujar Aboe. "Mungkin karakternya Pak Jokowi begitu, kita enggak bisa bilang etis tidak etis, memang beliau begitu modelnya ya kita terima saja. Beliau masih merasa bangga dan memperhatikan negaranya," ungkap Aboe. Di sisi lain, Aboe memastikan Anies akan melanjutkan program-program Jokowi. Termasuk yang berkaitan dengan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur. "Kita yakin dan percaya capres kita yang akan datang akan menjalankan program terbaik dari Pak Jokowi. Akan dilanjutkan pastinya, apalagi IKN sudah jadi UU ya toh. Jadi sudah lah, kita positif thinking aja enggak usah terlalu ke kiri, ke kanan menyatakan begini beginilah," ungkap dia.